

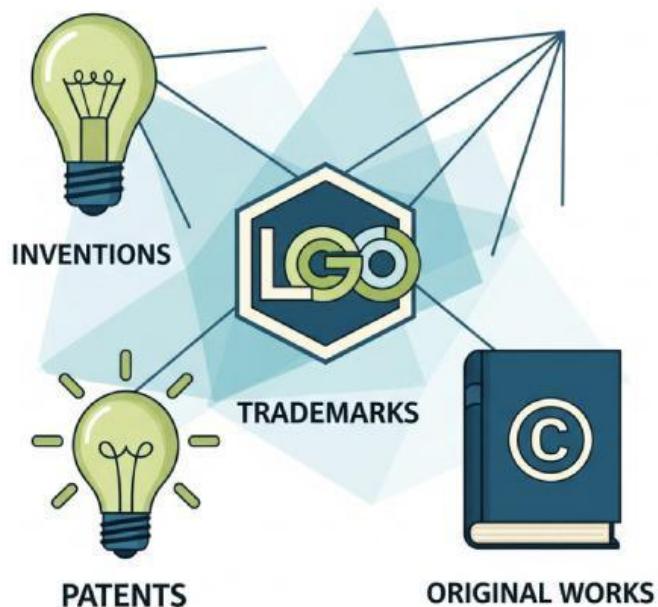
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

PKK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS
LEGILATION



NAMA KELOMPOK :

.....
.....
.....
.....

Studi Kasus 3

Petunjuk Penggunaan LKPD

- Bacalah permasalahan berikut ini dengan seksama bersama kelompok, kemudian selesaikan persoalan-persoalan yang ada di bawah!
- peserta didik diberikan kebebasan dalam membuat Laporan studi Kasus baik dalam bentuk PPT, Infografis, Poster, atau menjawab langsung pada lembar LKPD

Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis berbagai jenis Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) yang relevan dengan produk kreatif dan inovatif di Indonesia, dengan tepat.
2. Menerapkan prinsip-prinsip dasar perlindungan HAKI dalam kasus nyata terkait pengembangan ide atau produk usaha, berdasarkan contoh kasus yang diberikan.
3. Menjelaskan pentingnya mematuhi peraturan perundang-undangan HAKI untuk mencegah pelanggaran dan melindungi inovasi, dengan argumen yang logis dan jelas.



Dua desainer muda, Ayu dan Rian, berkolaborasi menciptakan motif batik modern yang inovatif dengan sentuhan futuristik, namun tetap mempertahankan esensi tradisional. Motif mereka, dinamakan "Geo-Flora Nusantara", langsung viral dan banyak diminati. Mereka berencana mendaftarkan desain motif tersebut. Namun, sebelum sempat didaftarkan, sebuah pabrik tekstil besar di kota lain sudah memproduksi massal dan menjual kain dengan motif yang sangat identik dengan "Geo-Flora Nusantara" mereka, bahkan dengan kualitas bahan yang lebih rendah dan harga yang jauh lebih murah, sehingga merusak citra dan potensi pasar Ayu dan Rian.

Arahan Umum

1. Apa inti masalah HAKI yang terjadi atau strategi perlindungan HAKI yang digunakan/seharusnya digunakan oleh pihak-pihak terkait.

2. Apa inti masalah HAKI yang terjadi atau strategi perlindungan HAKI yang digunakan/seharusnya digunakan oleh pihak-pihak terkait.

3. Bagaimana dampak HAKI (perlindungan atau pelanggaran) terhadap individu atau perusahaan dalam kasus ini?

4. Jika kalian adalah penasihat HAKI, strategi perlindungan HAKI apa yang akan kalian rekomendasikan untuk menghindari masalah serupa di masa depan, baik untuk perusahaan/individu dalam kasus ini, maupun untuk karya kreatif personal kalian sendiri (misalnya, logo, lagu, atau konten digital)?